



P U T U S A N

Nomor 50/Pdt.G/2017/PA.Sj

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

XXX, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, sebagai **Penggugat**;

melawan

XXX, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan karyawan tambang batu bara, terakhir bertempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, sekarang tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di Wilayah Republik Indonesia (gaib), sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 26 Januari 2016 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 50/Pdt.G/2017/PA.Sj, tanggal 26 Januari 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 08 Mei 2009, di Lingkungan Lappae, dan dicatat pada

Hal.1 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 166/18/V/2009 tanggal 11 Mei 2009;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik dan keduanya bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah orang tua Tergugat selama 3 (tiga) tahun secara bergantian dan terakhir tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak bernama Muh. Jibran Saputra bin Sukri, lahir pada tahun 2010, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat ;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit diatasi sejak bulan Oktober 2009 disebabkan karena Tergugat mempunyai sifat egois dan keras kepala, tidak mau dinasihati oleh Penggugat maupun orang tua Tergugat, sehingga selalu menimbulkan percekocokan dalam rumah tangga, Tergugat juga sering memukul Penggugat, bahkan Tergugat sudah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa izin dan sepengetahuan Penggugat ;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi bulan Maret tahun 2012, lalu Tergugat meninggalkan Penggugat ke Samarinda, selama itu Tergugat tidak pulang dan tidak kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia (gaib);
6. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat, antara lain menanyakan keberadaan Tergugat kepada keluarga Tergugat juga kepada teman-teman dekat Tergugat; mereka tidak mengetahui secara persis keberadaan Tergugat;
7. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai cq. Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (XXX) terhadap Penggugat, (XXX);
 3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan tempat perkawinan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
 4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi kutipan akta nikah nomor 166/18/V/2009, tertanggal 11 Mei 2009 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Wahyuddin bin Muh.Daud, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan pegawai honorer pada kantor pemadam kebakaran, tempat kediaman di Lingkungan Lappa, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Penggugat bernama Fate sedang Tergugat bernama Sukri ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat karena adik ipar dan saksi kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah orang tua Tergugat secara bergantian selama kurang lebih 3 (tiga) tahun ;

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama awalnya harmonis ;
- bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak tahun 2009 ;
- bahwa saksi tidak pernah atau mendengar Penggugat bertengkar dengan Tergugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah tidak satu rumah lagi sejak tahun 2012, Tergugat pergi ke Samarinda, meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat ;
- bahwa penyebabnya Tergugat meninggalkan Penggugat, saksi tidak tahu ;
- bahwa selama Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, saksi tidak tahu apakah Tergugat pernah mengirim nafkah kepada Penggugat ;
- bahwa selama Penggugat pisah tempat tinggal dengan Tergugat, tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
- bahwa Penggugat pernah mencari keberadaan Tergugat di Samarinda, namun tidak berhasil ;

2. Irma binti Mustaring, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Lingkungan Lappa, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat bernama Fate sedang Tergugat bernama Sukri ;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa saksi kenal Penggugat karena kakak kandung dan saksi kenal Tergugat karena ipar saksi ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah orang tua Tergugat selama kurang lebih 3 (tiga) tahun secara bergantian dan terakhir tinggal di rumah orang tua Penggugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama awalnya harmonis, namun sejak bulan Oktober 2009 sering terjadi pertengkaran disebabkan karena Tergugat egois dan keras kepala ;
- bahwa saksi pernah melihat Pengugat dengan Tergugat bertengkar di rumah orang tua Penggugat pada bulan Maret 2012 ;
- bahwa saksi pernah melihat Tergugat memukul dada Penggugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat tidak satu rumah lagi karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sejak bulan Maret 2012, Tergugat pergi ke Samarinda meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat ;
- bahwa selama Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak pernah member kabari kepada Penggugat ;
- bahwa sejak Penggugat pisah tempat tinggal dengan Tergugat tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
- bahwa pernah diupayakan untuk mencari Tergugat, namun tidak diketahui alamatnya ;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang ;

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon agar Pengadilan Agama Sinjai menjatuhkan talak satu bai'n shugra Tergugat (XXX) terhadap Penggugat (XXX) dengan dalil-dalil bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, menikah pada tanggal 8 Mei 2009 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 3 (tiga) tahun, dan dikaruniai seorang anak. Rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak bulan Oktober 2019 karena terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat bersifat egois dan keras kepala, tidak mau dinasihati oleh Penggugat dan orang tuanya, Tergugat sering memukul Penggugat, dan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain. Perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat memuncak pada bulan Maret 2012 dikala itu Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke Samarinda dan tidak diketahui alamatnya (gaib), meskipun Penggugat telah berusaha untuk mencari keberadaan Tergugat ;

Menimbang, bahwa pokok sengketa dalam perkara ini adalah perceraian antara suami istri yang akad nikahnya dilangsungkan secara agama Islam, yang merupakan cerai gugat, hal ini termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 ayat (1) huruf a dan penjelasan Pasal 49 ayat (2) angka 9 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



tahun 2009, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama in casu Pengadilan Agama Sinjai, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P.(fotokopi kutipan akta nikah) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledig en binden bewijs kracht*) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut, maka Penggugat dan Tergugat dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara *a quo* ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang tidak harmonis sejak tahun 2009 dan telah berpisah tempat tinggal sejak tahun 2012 sampai sekarang, karena Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke Samarinda tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat, dan sejak kepergian Tergugat tersebut, Tergugat tidak pernah mengirim nafkah untuk Penggugat serta tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat bahkan Tergugat tidak diketahui alamatnya, meskipun Penggugat telah berupaya untuk mencarinya, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai, keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang awalnya harmonis, namun sejak bulan Oktober 2009 sering terjadi pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat egois dan keras kepala dan pada bulan Maret 2012 Tergugat memukul dada Penggugat

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



hingga Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Tergugat pergi ke Samarinda dan meninggalkan Penggugat, dan sejak kepergian Tergugat tersebut tidak pernah ada kabarnya sampai sekarang, sehingga tidak pernah lagi terjadi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P., saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, menikah pada tanggal 8 Mei 2009, di Lingkungan Lappae dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 3 (tiga) tahun dan telah dikaruniai seorang anak ;
3. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis sejak bulan Oktober 2009 dan Tergugat meninggalkan Penggugat, pergi ke Samarinda sejak bulan Maret 2012, dan sejak kepergian Tergugat tersebut, Tergugat tidak pernah mengirim nafkah untuk Penggugat, bahkan Tergugat tidak diketahui lagi alamatnya ;
4. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



5. Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 5 (lima) tahun 1 (satu) bulan, karena Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke Samarinda dan sampai sekarang alamat Tergugat tidak diketahui, meskipun Penggugat telah berupaya untuk mencarinya sehingga tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), oleh karenanya sulit untuk dapat rukun dalam rumah tangganya, dengan demikian, maka mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud apabila kedua belah pihak sama-sama berkeinginan dan berusaha untuk mempertahankannya, akan tetapi jika salah satu pihak sudah tidak berkehendak lagi untuk mempertahankan rumah tangganya, maka keutuhan sulit dapat terwujud ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, ternyata Penggugat tidak berkeinginan lagi untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya karena Tergugat telah meninggalkannya selama 5

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



(lima) tahun 1 (satu) bulan tanpa meninggalkan ataupun mengirimkan nafkah. Oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa menceraikan Penggugat dengan Tergugat adalah solusi bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلقه

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu.

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut di atas juga sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 237 K/AG/1998, tanggal 17 Maret 1999 yang pada pokoknya menyatakan, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama dan salah satu pihak tidak berminat meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk dijadikan alasan perceraian ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Juncto Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Juncto Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Penitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Sukri bin Sammeng) terhadap Penggugat (XXX) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, tempat kediaman Penggugat dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 311.000.00. (tiga ratus sebelas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2017 Miladiah bertepatan tanggal 12 Jumadilawal 1438 Hijriah yang diucapkan pada

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj



hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami
Drs.H.Abd.Jabbar,M.H., sebagai Ketua Majelis, Taufiqurrahman, S.H.I dan
Syahrudin, S.H.I, M.H.,masing-masing sebagai Hakim Anggota,
dibantu oleh Bachra, S.H.I, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri
oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Taufiqurrahman, S.HI

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Hakim Anggota,

Syahrudin, S.HI, M.H.

Panitera Pengganti,

Bachra, S.H.I

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Proses	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 220.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 311.000,00.
(tiga ratus sebelas ribu rupiah).	

Hal. 14 dari 14 hal. Put. No.50/Pdt.G/2017/PA.Sj